

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (Polije) adalah perguruan tinggi di Kabupaten Jember yang menyelenggarakan pelatihan vokasi, yaitu program pendidikan yang memandu proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan kemampuan untuk menerapkan dan mengembangkan keahlian khusus yang dibutuhkan oleh industri. Sistem pendidikan berdasarkan peningkatan sumber daya manusia dengan ilmu dan pengetahuan dasar yang kuat karenanya lulusan mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Selain itu, lulusan Politeknik Negeri Jember diharapkan dapat bersaing di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri.

Sejalan dengan kebutuhan untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia yang handal, maka Politeknik Negeri Jember harus melakukan pendidikan akademik yang berkualitas tinggi dan sesuai dengan kebutuhan industri. Salah satu kegiatan pendidikan yang dimaksud adalah Magang Kerja Industri (MKI) untuk program Diploma IV yang dilaksanakan pada semester 8 yang tercantum dalam kurikulum akademik Politeknik Negeri Jember dimana dirancang lebih menitik beratkan pada penerapan magang dibandingkan dengan teori. Magang dilaksanakan di perusahaan berdasarkan kepada materi pekerjaan dengan materi kuliah dan keterampilan praktikum yang didapatkan. Sebagai mahasiswa Jurusan Produksi Pertanian, Program Studi Teknologi Produksi Benih (TPB) Politeknik Negeri Jember dan akan dilaksanakan selama 4 bulan.

Magang Kerja Industri (MKI) merupakan suatu kegiatan pembelajaran dilapangan yang bertujuan untuk memperkenalkan dan menumbuhkan kemampuan mahasiswa dalam dunia kerja nyata. Pembelajaran ini dilaksanakan melalui hubungan yang intensif antara peserta magang dan perusahaan. Mahasiswa yang akan memasuki dunia kerja harus mempersiapkan diri sebaik-baiknya dan tidak terpaku hanya pada kompetisi disiplin ilmu dari perguruan tinggi saja. Tapi sebaliknya, mahasiswa juga dituntut harus memiliki pengalaman, pengetahuan dan wawasan dunia kerja. Dalam kegiatan Magang Kerja Industri (MKI) ini mahasiswa secara berkelompok dan atau secara perorangan akan mendapatkan keterampilan khusus berdasarkan keadaan nyata dilapang dalam pengelolaan produksi benih pertanian yang meliputi proses penyiapan tanaman dilapangan, panen, pengolahan benih serta pengepakan dan pemasaran benih yang menunjang keterampilan akademis.

Melon merupakan tanaman buah yang termasuk dalam famili *Cucurbitaceae*, banyak yang menyebutkan bahwa melon berasal dari Lembah Panas Persia atau daerah Mediterania yang merupakan perbatasan antara Asia barat dengan Eropa dan Afrika. Tanaman melon ini kemudian menyebar ke Timur Tengah dan Eropa bahkan ke seluruh penjuru dunia, terutama di bagian tropis dan subtropis. Melon pertama kali datang ke Indonesia dan dibudidayakan pada tahun 1970 dan menjadi buah yang berharga dengan harga yang sangat mahal sehingga hanya kalangan atas yang dapat mengkonsumsinya. Namun, kini buah melon bisa dinikmati oleh semua kalangan dengan harga yang terjangkau.

Buah melon mempunyai nilai ekonomis dan prospek untuk dikembangkan. Kebutuhan akan melon di Indonesia cukup tinggi yang dimanfaatkan sebagai buah segar dengan kandungan vitamin C yang cukup tinggi. Apabila dilihat dari rata-rata produksi melon di Indonesia Badan Pusat Statistik (2021) mencatat, bahwa produksi melon di Indonesia mencapai 129,147 ton pada tahun 2021, jumlah itu mengalami penurunan dibandingkan pada tahun 2020 yang sebesar 138.177 ton. Penurunan produksi melon di Indonesia kemungkinan disebabkan varietas tanaman yang tidak cocok, kultur teknis yang kurang baik atau pemberantasan hama/penyakit yang kurang efisien. Untuk meningkatkan produksi tanaman melon perlu dilakukan pengadaan benih yang bermutu tinggi dengan cara menggunakan benih hibrida. Benih merupakan bagian dari tanaman yang digunakan untuk perbanyakan, seperti biji dalam buah yang akan diseleksi menjadi benih sesuai dengan kriteria mutu benih.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum Magang

- a. Untuk memenuhi mata kuliah magang beserta salah satu syarat program studi D-IV Teknik Produksi Benih dan memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P.) di Politeknik Negeri Jember.
- b. Meningkatkan pemahaman kepada mahasiswa untuk berpikir kritis perbedaan metode antara teoritis dan praktik kerja sesungguhnya di lapang.
- c. Menambah wawasan mahasiswa terhadap aspek-aspek diluar bangku kuliah di lokasi praktik kerja lapang.
- d. Menyiapkan mahasiswa sehingga lebih memahami kondisi kerja nyata di lapang.
- e. Memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman kerja sesuai dengan bidang keahlian dan juga mampu menerapkan teknik produksi benih.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

- a. Memperoleh keterampilan dan pengalaman kerja dalam bidang pertanian khususnya pada produksi benih tanaman melon (*Cucumis melo* L) yang dilakukan di PT. Aditya Sentana Agro yang beralamatkan Jl. Zentana No.87, Karangploso, Girimoyo, Kec. Karang Ploso, Kabupaten Malang, Jawa Timur 65152.
- b. Melihat dan memahami secara langsung upaya dan pengolahan benih melon di PT. Aditya Sentana Agro Malang.
- c. Dapat mengenali berbagai bentuk permasalahan dalam proses produksi benih dan prosesing benih melon serta mengetahui penyelesaian masalah-masalah tersebut.
- d. Mengetahui manajemen industri benih yang di terapkan di PT Aditya Sentana Agro.

1.3 Manfaat Magang

Adapun manfaat kegiatan magang kerja adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Sebagai sarana latihan dan penerapan ilmu yang didapat di perkuliahan.
 - b. Sebagai sarana untuk menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman di dunia kerja di bidang agribisnis.
2. Bagi Instansi Magang dan Instansi Pendidikan

Terciptanya hubungan yang baik dan adanya pertukaran informasi antara PT. Aditya Sentana Agro dengan Prodi Teknik Produksi Benih Politeknik Negeri Jember

1.4 Lokasi dan Waktu

Magang Kerja Industri (MKI) dilaksanakan selama 4 bulan mulai 06 Maret 2023-16 Juli 2023. Lokasi Magang Kerja Industri (MKI) di PT. Aditya Sentana Agro dengan alamat Jl. Zentana No.87, Karangploso, Girimoyo, Kec. Karang Ploso, Kabupaten Malang, Jawa Timur 65152.

1.5 Metode Pelaksanaan

Mahasiswa melakukan kegiatan lapang secara bersama dibimbing oleh pembimbing lapang, mulai dari kegiatan budidaya hingga pengujian mutu benih di PT. Aditya Sentana Agro Malang. Kegiatan Magang Kerja Industri ini menggunakan beberapa metode yaitu:

- a. Magang Kerja Industri

Dalam metode ini, mahasiswa menyelesaikan tugas secara mandiri yang berlangsung di lahan Farm PT Aditya Sentana Agro Malang, diawali dengan kegiatan teknik budidaya tanaman melon sampai memproduksi benih hasil dari persilangan tanaman jantan dan tanaman betina melon dengan teknik *selfing* dan *crossing* dengan bimbingan atau pengawasan dari pembimbing lapang.

b. Observasi

Dalam metode ini mahasiswa terjun langsung ke lapangan untuk mengamati serta melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Melihat dan pengenalan lokasi lahan green house dan lahan lapang di PT. Aditya Sentana Agro Malang.

c. Wawancara

Pencarian sumber informasi digunakan sebagai metode wawancara dengan cara berdiskusi dan membahas kegiatan yang dilakukan ataupun kegiatan yang telah dilaksanakan. Wawancara ini bertujuan untuk membangun komunikasi untuk semua pihak yang bersangkutan, beberapa diantaranya supervisor lapang, tim research, and development (RND), pihak laboratorium, pihak marketing, pembimbing lapang, pengawas lapang beserta dengan pekerja lapang.

d. Studi Pustaka

Metode studi pustaka, mahasiswa dapat dengan cara mengumpulkan data yang diperlukan serta literatur pendukung melalui perpustakaan ataupun sumber informasi lainnya seperti artikel ilmiah, jurnal, artikel hasil penelitian.